

PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI MEDIATOR TERHADAP VARIABEL PENENTU INTENSI BERWIRAUSAHA

Christine Taneshia¹, Ida Puspitowati^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: christine.115210032@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: idap@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 11-04-2025, revisi: 15-04-2025, diterima untuk diterbitkan: 31-07-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efikasi diri, motivasi berwirausaha, dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di Jakarta Barat dengan pendidikan kewirausaha sebagai variabel mediasi. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Universitas Swasta di Jakarta Barat dengan total sebanyak 230 responden dengan teknik pengumpulan data melalui kuisisioner *online* menggunakan *Google Form*. Analisis data dilakukan menggunakan teknik *PLS-SEM* dengan perangkat lunak *SmartPLS* versi 4.0. Dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut, efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan, namun efikasi diri berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha. Motivasi berwirausaha dan dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan tidak mampu memediasi pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha, demikian pula pengaruh dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan memediasi secara parsial pengaruh motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha.

Kata Kunci: efikasi diri, motivasi berwirausaha, dukungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, intensi berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of self-efficacy, entrepreneurial motivation, and family support on the entrepreneurial intention of students in West Jakarta, with entrepreneurship education as a mediating variable. The sampling technique used is non-probability sampling with purposive sampling. The population comprises students from private universities in West Jakarta, with a total of 230 respondents. Data collection was conducted through an online questionnaire using Google Forms. Data analysis was performed using the PLS-SEM technique with SmartPLS version 4.0 software. The results of this study are as follows: self-efficacy has a positive and significant effect on entrepreneurship education, but self-efficacy has a positive yet insignificant effect on entrepreneurial intention. Entrepreneurial motivation and family support have a positive and significant effect on entrepreneurship education and entrepreneurial intention. Entrepreneurship education has a positive and significant effect on entrepreneurial intention. However, entrepreneurship education does not mediate the effect of self-efficacy on entrepreneurial intention, nor does it mediate the effect of family support on entrepreneurial intention. Entrepreneurial education partially mediate the effect of entrepreneurial motivation on entrepreneurial intentions.

Keywords: self-efficacy, entrepreneurial motivation, family support, entrepreneurial education, entrepreneurial intention

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Indonesia memiliki potensi ekonomi yang besar, namun tingkat pengangguran yang tinggi menjadi tantangan serius. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mencapai 4,82%. Salah satu penyumbang angka ini adalah lulusan

perguruan tinggi yang kesulitan mendapatkan pekerjaan. Fenomena ini menunjukkan bahwa mahasiswa, yang seharusnya mampu menciptakan lapangan kerja, lebih banyak mencari pekerjaan dibandingkan memulai usaha (Uma & Anasrulloh, 2023).

Kewirausahaan berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, rendahnya tingkat intensi berwirausaha mahasiswa menjadi kendala. Efikasi diri mahasiswa, yaitu keyakinan mereka terhadap kemampuan diri untuk menghadapi tantangan, menjadi faktor penting dalam mendorong intensi berwirausaha. Semakin tinggi efikasi diri, semakin besar intensi mahasiswa berwirausaha (Oktaviana & Umami, 2018).

Motivasi berwirausaha juga merupakan faktor kunci dalam menentukan niat mahasiswa untuk memulai usaha. Motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, karena motivasi yang kuat membantu mereka mengatasi ketakutan terhadap risiko dan ketidakpastian (Andayanti & Harie, 2020). Selain itu, dukungan keluarga, baik dalam bentuk moral, material, maupun emosional, juga menjadi faktor eksternal yang signifikan dalam membangun kepercayaan diri mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha (Setiabudi, 2019).

Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi berperan strategis dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk membentuk niat berwirausaha (Indahsari dan Puspitowati, 2021). Namun, banyak perguruan tinggi di Indonesia belum mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan secara optimal dalam kurikulum mereka.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap pendidikan kewirausahaan mahasiswa?
- b. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa?
- c. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap pendidikan kewirausahaan mahasiswa?
- d. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa?
- e. Apakah dukungan keluarga berpengaruh terhadap pendidikan kewirausahaan mahasiswa?
- f. Apakah dukungan keluarga berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa?
- g. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa?
- h. Apakah pendidikan kewirausahaan memediasi pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa?
- i. Apakah pendidikan kewirausahaan memediasi pengaruh motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa?
- j. Apakah pendidikan kewirausahaan memediasi pengaruh dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha mahasiswa?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *online* melalui *Google Form*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat dengan kriteria mahasiswa yang sudah pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk mengukur situasi nyata atau hipotesis yang diteliti (Joshi dkk., 2015) dengan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan dinilai mulai dari angka 1

(Sangat Tidak Setuju) hingga angka 5 (Sangat Setuju). Tabel 1 menunjukkan operasionalisasi variabel penelitian ini.

Tabel 1. Operasionalisasi variabel

Variabel	Pernyataan	Kode	Skala	Sumber
Efikasi Diri	Saya dapat mengontrol proses penciptaan bisnis baru.	ED1	Ordinal	Saoula dkk. (2023)
	Jika saya mencoba memulai bisnis, saya memiliki kemungkinan tinggi untuk sukses.	ED2		
	Memulai bisnis dan menjaga agar tetap berfungsi akan mudah bagi saya.	ED3		
	Saya mengetahui rincian praktis yang diperlukan untuk memulai bisnis.	ED4		
	Saya siap untuk memulai bisnis yang layak.	ED5		
	Saya tahu cara mengembangkan proyek kewirausahaan.	ED6		
Motivasi Berwirausaha	Saya ingin menjadi kaya melalui kewirausahaan.	MB1	Ordinal	Yang dkk. (2023)
	Saya ingin memastikan kehidupan saya melalui kewirausahaan.	MB2		
	Saya ingin membuat hidup nyaman untuk diri saya sendiri dan keluarga melalui kewirausahaan.	MB3		
	Saya suka tantangan dan ingin membangun karier.	MB4		
	Saya ingin mewujudkan nilai diri saya melalui kewirausahaan.	MB5		
	Saya ingin membuktikan kemampuan saya melalui kewirausahaan.	MB6		
	Saya memiliki keinginan atau minat kewirausahaan.	MB7		
Dukungan Keluarga	Orang tua/keluarga saya memberi saya modal finansial.	DK1	Ordinal	Saoula dkk. (2023)
	Orang tua/keluarga saya memberi saya modal ekuitas.	DK2		
	Modal yang diberikan oleh orang tua/keluarga saya memiliki syarat yang menguntungkan dan fleksibel.	DK3		
	Orang tua/keluarga saya memberi saya kontak dengan orang-orang yang dapat membantu saya mengejar karir kewirausahaan.	DK4		
	Orang tua/keluarga saya memperkenalkan jaringan bisnis, memberikan kontak dengan calon mitra bisnis dan/atau pelanggan.	DK5		
Pendidikan Kewirausahaan	Pendidikan kewirausahaan membantu saya mengembangkan rasa intensi dalam kewirausahaan.	PK1	Ordinal	Duong dan Vu (2024)
	Pendidikan kewirausahaan membantu saya untuk lebih memahami peran seorang wirausahaan dalam masyarakat.	PK2		
	Pendidikan kewirausahaan membuat saya tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan.	PK3		
	Pendidikan kewirausahaan memberi saya keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan saya untuk menjalankan sebuah bisnis.	PK4		
	Pendidikan kewirausahaan telah membekali saya dengan kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk memulai bisnis sendiri.	PK5		
Intensi Berwirausaha	Saya siap melakukan apa saja untuk menjadi seorang wirausahawan.	IB1	Ordinal	Saoula dkk. (2023)
	Tujuan profesional saya adalah menjadi seorang wirausahawan.	IB2		
	Saya akan melakukan segala upaya untuk memulai dan menjalankan perusahaan saya sendiri.	IB3		
	Saya bertekad untuk mendirikan perusahaan di masa depan.	IB4		
	Saya telah memikirkan dengan sangat serius untuk memulai sebuah perusahaan.	IB5		
	Saya memiliki niat yang kuat untuk mendirikan sebuah perusahaan suatu hari nanti.	IB6		

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dan dilakukan melalui dua tahapan yakni *outer model* (uji validitas dan reliabilitas) dan *inner model* (uji multikolinearitas, koefisien determinasi (R^2), *effect size* (f^2), uji jalur (*path coefficient*), uji hipotesis, dan analisis mediasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Total responden dalam penelitian ini adalah 230 responden, yang dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan semester. Berikut adalah penjelasan mengenai karakteristik responden yang telah diperoleh:

Tabel 2. Karakteristik responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Usia	230	(100%)
16-18 tahun	13	(5,7%)
19-21 tahun	155	(67,4%)
22-24 tahun	62	(27%)
>24 tahun	0	(0%)
Jenis Kelamin	230	(100%)
Laki-laki	88	(38,3%)
Perempuan	142	(61,7%)
Universitas	230	(100%)
Universitas Tarumanagara	122	(53%)
Universitas Bina Nusantara	61	(26,5%)
Universitas Trisakti	47	(20,5%)
Semester	230	(100%)
1	8	(3,5%)
2	0	(0%)
3	23	(10%)
4	2	(0,9%)
5	48	(20,9%)
6	1	(0,4%)
7	146	(63,5%)
8	2	(0,9%)

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada Tabel 2, mayoritas responden berada dalam rentang usia 19–21 tahun, yaitu sebanyak 155 orang (67,4%), Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 142 orang (61,7%). Berdasarkan asal universitas, responden terbanyak berasal dari Universitas Tarumanagara dengan jumlah 122 orang (53%). Dan, berdasarkan semester, mayoritas responden berasal dari semester 7, yaitu sebanyak 146 orang (63,5%).

Analisis validitas dan reliabilitas

Uji validitas konvergen

Validitas konvergen adalah tingkat dimana indikator-indikator yang mengukur suatu konstruk saling berkorelasi tinggi satu sama lain. Dalam pengujian validitas konvergen dapat dinilai berdasarkan *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai *outer loading* yang optimal harus $\geq 0,7$ bernilai sekitar 0,708 atau lebih tinggi. Nilai AVE harus $\geq 0,5$ yang berarti bahwa lebih dari setengah varian dalam indikator dapat dijelaskan oleh konstruk yang diukur. (Hair dkk., 2019). Berdasarkan hasil uji *outer loadings* pada Tabel 3 menunjukkan bahwa setiap indikator variabel adalah valid, dapat dibuktikan dengan melihat hasil *outer loadings* yang memiliki nilai $\geq 0,5$.

Tabel 3. Hasil analisis *outer loadings*

Indikator	<i>Outer Loadings</i>
DK1	0,796
DK2	0,772
DK3	0,773
DK4	0,794
DK5	0,788
ED1	0,811
ED2	0,813
ED3	0,765
ED4	0,805
ED5	0,780
ED6	0,795
IB1	0,807
IB2	0,777
IB3	0,796
IB4	0,812
IB5	0,762
IB6	0,795
MB1	0,788
MB2	0,792
MB3	0,774
MB4	0,785
MB5	0,793
MB6	0,751
MB7	0,774
PK1	0,768
PK2	0,763
PK3	0,752
PK4	0,787
PK5	0,770

Tabel 4. Hasil analisis *Average Variance Extended (AVE)*

Variabel	<i>Average Variance Extended (AVE)</i>
Dukungan Keluarga	0,616
Efikasi Diri	0,632
Intensi Berwirausaha	0,627
Motivasi Berwirausaha	0,608
Pendidikan Kewirausahaan	0,590

Berdasarkan hasil uji *Average Variance Extended (AVE)* pada setiap variabel memiliki nilai $\geq 0,5$ sehingga nilai tersebut telah memenuhi validitas konvergen.

Uji validitas diskriminan

Validitas diskriminan adalah tingkat suatu konstruk dapat dibedakan secara signifikan dari konstruk lain yang diukur dalam penelitian. Pengujian validitas diskriminan dapat dinilai berdasarkan *cross loading*. Nilai *cross loading* dianggap memenuhi kriteria yang baik adalah $\geq 0,7$ (Hair dkk., 2019).

Berdasarkan hasil uji *cross loadings* yang ditunjukkan pada Tabel 5, setiap indikator penelitian memenuhi kriteria pengujian tersebut. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai *Cross Loadings* setiap indikator yang memiliki nilai $\geq 0,7$, sehingga seluruh indikator memenuhi kriteria uji validitas diskriminan dan dapat dinyatakan valid.

Tabel 5. Hasil analisis *cross loadings*

Indikator	Dukungan Keluarga	Efikasi Diri	Intensi Berwirausaha	Motivasi Berwirausaha	Pendidikan Kewirausahaan
DK1	0,796	0,369	0,307	0,288	0,297
DK2	0,772	0,295	0,305	0,295	0,304
DK3	0,773	0,355	0,262	0,318	0,336
DK4	0,794	0,407	0,339	0,403	0,336
DK5	0,788	0,419	0,438	0,391	0,418
ED1	0,419	0,811	0,348	0,452	0,426
ED2	0,375	0,813	0,338	0,517	0,442
ED3	0,422	0,765	0,311	0,430	0,419
ED4	0,374	0,805	0,417	0,493	0,445
ED5	0,280	0,780	0,335	0,512	0,473
ED6	0,406	0,795	0,344	0,533	0,496
IB1	0,357	0,357	0,807	0,420	0,380
IB2	0,374	0,309	0,777	0,334	0,367
IB3	0,289	0,368	0,796	0,420	0,452
IB4	0,305	0,406	0,812	0,521	0,513
IB5	0,397	0,353	0,762	0,456	0,417
IB6	0,334	0,289	0,795	0,479	0,440
MB1	0,311	0,498	0,413	0,788	0,522
MB2	0,402	0,485	0,458	0,792	0,539
MB3	0,334	0,497	0,413	0,774	0,528
MB4	0,381	0,443	0,452	0,785	0,474
MB5	0,276	0,534	0,375	0,793	0,555
MB6	0,348	0,428	0,374	0,751	0,511
MB7	0,340	0,482	0,548	0,774	0,548
PK1	0,279	0,461	0,382	0,509	0,768
PK2	0,331	0,433	0,378	0,507	0,763
PK3	0,377	0,465	0,420	0,517	0,752
PK4	0,348	0,410	0,448	0,497	0,787
PK5	0,344	0,412	0,460	0,558	0,770

Uji reliabilitas

Reliabilitas konsistensi internal mengacu pada sejauh mana item dalam satu konstruk saling berhubungan dan mengukur variabel yang sama secara konsisten. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Nilai *Cronbach's Alpha* diharapkan di atas 0,70 sampai 0,90 yang menunjukkan konsistensi internal yang baik dan dapat diterima (Hair dkk., 2019).

Tabel 6. Hasil analisis *Cronbach's alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Efikasi Diri	0,884
Motivasi Berwirausaha	0,893
Dukungan Keluarga	0,845
Pendidikan Kewirausahaan	0,826
Intensi Berwirausaha	0,881

Berdasarkan hasil uji *Cronbach's Alpha*, untuk setiap variabel berada di antara nilai 0,70 sampai 0,90. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dianggap reliabel.

Analisis data

Uji koefisien determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai berkisaran antara 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, semakin baik model regresi dalam menjelaskan variasi data dependen yang dipengaruhi

oleh variabel independen. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati 0 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang sangat rendah dalam menjelaskan variasi data.

Tabel 7. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2)

Variabel	R-square
Intensi Berwirausaha	0,392
Pendidikan Kewirausahaan	0,503

Berdasarkan Tabel 7, nilai R^2 intensi berwirausaha sebesar 0,392 yang berarti nilai yang diperoleh menunjukkan kontribusi yang sedang. Nilai R^2 pada variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,503 dan dapat disimpulkan menunjukkan kontribusi yang cukup kuat.

Uji effect size (f^2)

Effect size (f^2) adalah metode yang digunakan untuk mengukur besarnya atau kekuatan hubungan antara variabel dalam sebuah penelitian. Nilai f^2 yang harus dihasilkan suatu variabel yang dianggap baik dan signifikan saling memberikan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen adalah $> 0,35$ (Hair dkk., 2019).

Tabel 8. Hasil analisis *effect size* (f^2)

Variabel	f-square
Dukungan Keluarga → Intensi Berwirausaha	0,037
Dukungan Keluarga → Pendidikan Kewirausahaan	0,023
Efikasi Diri → Intensi Berwirausaha	0,001
Efikasi Diri → Pendidikan Kewirausahaan	0,047
Motivasi Berwirausaha → Intensi Berwirausaha	0,064
Motivasi Berwirausaha → Pendidikan Kewirausahaan	0,292
Pendidikan Kewirausahaan → Intensi Berwirausaha	0,052

Berdasarkan Tabel 8, dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha, dukungan keluarga terhadap pendidikan kewirausahaan, efikasi diri terhadap pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha, dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha memiliki efek yang tergolong kecil. Variabel efikasi diri terhadap intensi berwirausaha hampir tidak memiliki pengaruh signifikan. Variabel motivasi berwirausaha terhadap pendidikan kewirausahaan memiliki efek yang termasuk kategori sedang.

Uji jalur (*path coefficient*)

Tabel 9. Hasil uji hipotesis

	Original Sample	T statistics	P values
Dukungan Keluarga → Intensi Berwirausaha	0,177	2,097	0,036
Dukungan Keluarga → Pendidikan Kewirausahaan	0,125	2,112	0,035
Efikasi Diri → Intensi Berwirausaha	0,033	0,263	0,792
Efikasi Diri → Pendidikan Kewirausahaan	0,202	2,817	0,005
Motivasi Berwirausaha → Intensi Berwirausaha	0,291	2,667	0,008
Motivasi Berwirausaha → Pendidikan Kewirausahaan	0,495	7,371	0,000
Pendidikan Kewirausahaan → Intensi Berwirausaha	0,253	2,091	0,037
Motivasi Berwirausaha → Pendidikan Kewirausahaan → Intensi Berwirausaha	0,125	2,019	0,044
Dukungan Keluarga → Pendidikan Kewirausahaan → Intensi Berwirausaha	0,031	1,299	0,194
Efikasi Diri → Pendidikan Kewirausahaan → Intensi Berwirausaha	0,051	1,651	0,099

Pembahasan

Hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan. H_1 didukung, dengan *original sample* 0,202, *t-statistics* 2,817, dan *p-value* 0,005. Temuan ini sejalan dengan penelitian Saoula dkk. (2023) dan Pujiastuti dan Cahyo (2020) yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.

Hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha. H_2 tidak didukung, *original sample* 0,033, *t-statistics* 0,263, dan *p-value* 0,792. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putry dkk. (2020) demikian pula pada penelitian Liadi dan Budiono (2019) yang menunjukkan berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan. H_3 didukung, dengan *original sample* 0,495, *t-statistics* 7,371, dan *p-value* 0,000. Temuan ini sejalan dengan penelitian Saoula dkk. (2023) dan Tan dan Wijaya (2024) yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.

Hipotesis keempat (H_4) menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. H_4 didukung, dengan *original sample* 0,291, *t-statistics* 2,667, dan *p-value* 0,008. Temuan ini sejalan dengan penelitian Setyaki dan Sugiyanto (2023), Widyawati dkk. (2022), dan Nurdiana dkk. (2022) yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.

Hipotesis kelima (H_5) menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan. H_5 didukung, dengan *original sample* 0,125, *t-statistics* 2,098, dan *p-value* 0,036. Temuan ini sejalan dengan penelitian Saoula dkk. (2023) yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.

Hipotesis keenam (H_6) menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. H_6 didukung, dengan *original sample* 0,177, *t-statistics* 2,097, dan *p-value* 0,036. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri dan Subiyantoro (2024) dan Periera dkk. (2017) yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.

Hipotesis ketujuh (H_7) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. H_7 didukung, dengan *original sample* 0,253, *t-statistics* 2,091, dan *p-value* 0,037. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nugroho dkk. (2023), Soelaiman dkk. (2024), dan Setiawan dan Lestari (2021) yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.

Hipotesis kedelapan (H_8) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan memediasi pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha. H_8 tidak didukung, dengan *original sample* 0,051, *t-statistics* 1,651, dan *p-value* 0,099. Temuan ini sejalan dengan penelitian Saoula dkk. (2023) yang menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan.

Hipotesis kesembilan (H_9) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan memediasi pengaruh motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha. H_9 didukung, dengan *original sample* 0,125, *t-statistics* 2,019, dan *p-value* 0,044. Temuan ini sejalan dengan penelitian Saoula dkk. (2023) yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.

Hipotesis kesepuluh (H_{10}) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan memediasi pengaruh dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha. H_{10} tidak didukung, dengan *original sample* 0,031, *t-statistics* 1,299, dan *p-value* 0,194.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan, tetapi efikasi diri berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha. Motivasi berwirausaha dan dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan tidak mampu memediasi pengaruh efikasi diri dan dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan memediasi pengaruh motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha secara parsial.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan. Institusi pendidikan, dapat mengembangkan kegiatan kewirausahaan melalui pendekatan praktis dan berbasis pengalaman untuk meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri mahasiswa. Mahasiswa diharapkan untuk terus meningkatkan efikasi diri dan motivasi dalam menghadapi tantangan kewirausahaan. Mahasiswa memperdalam wawasan praktis yang relevan serta meningkatkan kesiapan dalam mengambil keputusan bisnis. Dukungan dari keluarga, baik berupa dukungan finansial, moral, dan pengenalan terhadap jaringan bisnis, memiliki peran penting dalam membangun keyakinan mahasiswa untuk mendorong kepercayaan diri dalam memulai usaha. Dan, peneliti selanjutnya, dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai wilayah di Indonesia dan dapat mempertimbangkan variabel tambahan agar hasil penelitian lebih representatif dan komprehensif.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Ida Puspitowati, S.E., M.E., selaku dosen pembimbing atas arahan, masukan, dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada keluarga, terutama orang tua dan kakak, atas doa dan dukungan tiada henti, serta teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh responden dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang sangat berarti bagi penulis.

REFERENSI

- Andayanti, W., & Harie, S. (2020). Entrepreneurial motivation impact toward entrepreneurship interest of college student. *Intelektium*, 1(2), 107–114. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2024, 6 Mei). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,82 persen dan rata-rata upah buruh sebesar 3,04 juta rupiah per bulan. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/05/06/2372/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-82-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-04-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Duong, C. D., & Vu, N.X. (2024), "Entrepreneurial education and intention: fear of failure, self-efficacy and gender", *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol. 31 No. 4, pp. 629-654. <https://doi.org/10.1108/JSBED-02-2023-0057>
- Hair, J. F., Anderson, R. E., Tatham, R. L., & Black, W. C. (2019). *Multivariate Data Analysis*. 8th Edition. Cengage Learning.

- Indahsari, L., & Puspitowati, I. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi wirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1), 267-276. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11320>
- Liadi, F. N., & Budiono, H. (2019). Pengaruh dukungan pendidikan, sikap dan efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa semester satu. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(3), 447-455. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i3.5355>
- Nugroho, N. E., Suryanto, S., & Irianto, J. (2023). Analysis of the Effect of Entrepreneurship Education, Family Environment and Entrepreneurial Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention. *RSF Conference Series: Business, Management and Social Sciences*, 3(3), 377–390. <https://doi.org/10.31098/bmss.v3i3.701>
- Nurdiana, N., Rahmatullah, R., Hasan, M., Nurjannah, N., & Fitriani, F. (2022). Pengetahuan Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Keluarga, Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Promosi Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 10(2).
- Oktaviana, V. D., & Umami, N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pogalan Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 80-88. <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v11i22018p080>
- Periera, A., Mashabi, N. A., & Muhariati, M. (2017). Pengaruh dukungan orangtua terhadap minat anak dalam berwirausaha (pada siswa SMK Strada Koja, Jakarta Utara). *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 4(02), 70-76. <https://doi.org/10.21009/JKKP>
- Pujiastuti, R., & Cahyo, H. (2020). Pendidikan kewirausahaan sebagai pemediasi pengaruh self efficacy terhadap entrepreneur intention mahasiswa program Studi Manajemen Unwiku Purwokerto. *Majalah Imiah Manajemen dan Bisnis*, 17(1), 86-99.
- Putri, A. A., & Subiyantoro, H. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha (Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Angkatan 2020). *Jurnal Economina*, 3(8), 874-887. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i8.1458>
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 14-24. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71>
- Saoula, O., Shamim, A., Ahmad, M.J., & Abid, M.F. (2023), "Do entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial motivation, and family support enhance entrepreneurial intention? The mediating role of entrepreneurial education", *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol. 17 No. 1, pp. 20-45. <https://doi.org/10.1108/APJIE-06-2022-0055>
- Setiabudi, K. J. (2019). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Terakreditasi “A” pada Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surabaya. *Agora*, 7(1), 1–6.
- Setiawan, G. T., & Lestari, E. D. (2021). The effect of entrepreneurship education to student’s entrepreneurial intention with self-efficacy as mediating variable. *DoReMa (Development of Research Management)*, 16(2), 158-178.
- Setyaki, E., & Sugiyanto, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4), 277-294. <https://doi.org/10.58192/profit.v2i4.1388>
- Soelaiman, L., Keni Keni, & Puspitowati, I. (2024). Empowering entrepreneurial intentions: educational support and self-efficacy in MBKM context. *Jurnal Manajemen*, 28(1), 23–44. <https://doi.org/10.24912/jm.v28i1.1760>

- Tan, T. D., & Wijaya, A. (2024). Factors influencing entrepreneurial intentions mediated by entrepreneurship education in S1 management students of Tarumanagara University. *International Journal of Application on Economics and Business*, 2(3), 39-49. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i3.39-49>
- Uma, S. R., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 2(9), 2346-2360. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.815>
- Widyawati, N., Widiarti, A., & Fahmi, R. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *JIPIS*, 31(2), 107-123.
- Yang, S., Li, M., Yue, L., Yu, L., & Li, W. (2023). From farmers' entrepreneurial motivation to Performance—The chain mediating effect of entrepreneurial learning and entrepreneurial ability. *Sustainability*, 15(1), 726. <https://doi.org/10.3390/su15010726>